

DPD FKI-1 Jabar Rencanakan Gelar Seminar Dan Dialog Interaktif “AKTUALISASI PANCASILA”

Bandung (AMBISI)

Dewasa ini ada semacam trauma masyarakat Indonesia jika mereka diajak berbicara tentang Pancasila, apalagi berkenaan dengan pengalamannya. Mereka yang membicarakan Pancasila dan upaya-upaya pengalamannya dalam kehidupan berbangsa dan bermasyarakat dicap seolah-olah kelompok Orde Baru (Orba). Mengingat penataran P4 bagi seluruh lapisan masyarakat pada masa Orba adalah suatu kewajiban. Maka, ketika Orba tumbang, muncul dugaan bahwa salah satu biang penyebab keterpurukan bangsa Indonesia dewasa ini karena rakyat terlalu didoktrin Pancasila melalui P4 sehingga mereka tidak kritis atas kebijakan pemerintah. Dengan kata lain, Pancasila dan P4 dianggap unsure penting yang menabobokan masyarakat Indonesia untuk patuh pada segala perintah Pemerintah Orba yang kemudian berakhir dengan krisis multi dimensi yang berkepanjangan.

Gejala ini semakin menampakkan dirinya ketika isu Otonomi Daerah bergulir. Pancasila sebagai Ideologi Negara dan perekat bangsa mulai “diabaikan”. Sebagian masyarakat Indonesia mulai mencari “Ideologi” baru, baik yang berbasis faham keagamaan, etnis atau aliran filsafat. Hal ini didukung pula oleh pera-



Ketua Umum FKI-1 M Julian Manurung menyerahkan SK DPD Jabar kepada Ketua FKI-1 DPD Jabar Ir Agah Rukasah WH

turan perundang-undangan yang membolehkan organisasi massa dan atau parpol untuk menggunakan azas selain Pancasila, seperti pada undang-undang Partai Politik. Lahirlah parpol yang berazaskan agama. Kondisi seperti ini memberi peluang dan celah yang memungkinkan terjadi berbagai konflik yang terpicu oleh isu keagamaan, etnis bahkan separatis yang mengancam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Yang lebih parah lagi dewasa ini ingatan bangsa Indonesia terhadap hari

kelahiran Pancasila (1 Juni, Red) sudah mulai luntur.

Demikian disampaikan oleh Ketua DPD FKI-1 Jabar Ir. Agah Rukasah WH dalam jumpa pers beberapa hari yang lalu dalam rangka kenapa kegiatan seminar ini wajib dilaksanakan.

Menurut Agah Rukasah WH bahwa yang hadir sebagai pembicara dalam seminar ini diantaranya Gubernur Jabar, DR. Ruslan Abdulgani, DR. Sumarno, Prof DR Sri Sumantri, Panglima TNI AD, Adnan Buyung Nasution, R Lulu Marluki, SH (Ketua De-

wan Penasehat FKI-1 DPD Jabar) dan lain-lain yang dianggap kredibel dalam bidangnya. Sedangkan yang diundang adalah sesepuh dan tokoh masyarakat Jawa Barat, Ketua LSM / Ormas, Ketua Partai Politik serta OKP, Perguruan Tinggi dan Pengamat politik di Jawa Barat.

Adapun waktu pelaksanaannya akan digelar pada bulan Juni ini di sebuah Hotel ternama di Kota Bandung. Dengan harapan akan semakin memburninya Pancasila sebagai Ideologi Negara dan perekat bangsa. *k. dewi